

## **Penyuluhan Keamanan Data Pribadi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Online Pada Masyarakat Kelurahan Tettikenrarae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng**

**Karanita<sup>1</sup>, Andi Zulkifli Nusri<sup>2</sup>, Sukriani<sup>3</sup>, Baso Sutrisno<sup>4</sup>, Alex Sandri Sikumbang<sup>5</sup>**

Universitas Lamappapoleonro, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

PT. Pegadaian Cabang Soppeng, Indonesia<sup>4</sup>

Universitas Ibnu Sina, Indonesia<sup>5</sup>

Corresponding Author: [karanita@unipol.ac.id](mailto:karanita@unipol.ac.id)<sup>1\*</sup>

---

### **Info Artikel**

**Submitted:** 08 Januari 2026

**Revised :** 29 Januari 2026

**Accepted:** 14 Februari 2026

**Published:** 15 Februari 2026

**Keywords:** Personal Data Security, Digital Literacy, Online Information Systems

**Kata Kunci:** Keamanan Data Pribadi, Literasi Digital, Sistem Informasi Online

---

### **Abstract**

*The development of information and communication technology has encouraged the use of online information systems in public services at the sub-district level. However, this increased use of technology also poses risks to the security of people's personal data. This community service activity aims to increase the knowledge, awareness, and skills of the community in Tettikenrarae Sub-district, Marioriwawo District, Soppeng Regency, regarding the protection of personal data when using online information systems. The method used was outreach with a participatory approach through coordination, observation, material delivery, interactive discussion, and evaluation. The activity was carried out over one day, involving the local community. The results showed an increase in participants' understanding of the types of personal data, potential digital security threats such as phishing and data misuse, and protective measures that can be implemented in daily digital activities. The enthusiasm of the participants and the support of the sub-district government were key factors in the success of this activity, despite challenges such as differences in digital literacy levels and limited supporting facilities. Overall, this outreach contributed to strengthening the community's digital literacy and supporting the realization of secure and sustainable digital-based governance.*

---

### **Abstrak**

*Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong pemanfaatan sistem informasi online dalam pelayanan publik di tingkat kelurahan. Namun, peningkatan penggunaan teknologi tersebut juga menimbulkan risiko terhadap keamanan data pribadi masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan masyarakat Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng dalam melindungi data pribadi saat menggunakan sistem informasi online. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan pendekatan partisipatif melalui tahapan koordinasi, observasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dengan melibatkan masyarakat setempat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai jenis data pribadi, potensi ancaman keamanan digital seperti phishing dan penyalahgunaan data, serta langkah-langkah perlindungan yang dapat diterapkan dalam aktivitas digital sehari-hari. Antusiasme peserta dan dukungan pemerintah kelurahan menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan ini, meskipun masih terdapat kendala berupa perbedaan tingkat literasi digital dan keterbatasan sarana pendukung. Secara keseluruhan, penyuluhan ini berkontribusi dalam memperkuat literasi digital*

---

masyarakat serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan berbasis digital yang aman dan berkelanjutan.

---



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*

*Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara*

---

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem pelayanan publik, termasuk di tingkat pemerintahan desa dan kelurahan. Pemanfaatan sistem informasi online menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat. Namun, di balik manfaat tersebut, muncul tantangan serius terkait dengan keamanan data pribadi masyarakat yang terintegrasi dalam sistem digital (Andryana & Irawan, 2023). Data pribadi, seperti nomor induk kependudukan, alamat, nomor telepon, serta data administratif lainnya, merupakan aset penting yang harus dilindungi. Apabila data tersebut tidak dikelola secara aman, maka akan menimbulkan risiko penyalahgunaan, seperti pencurian identitas, penipuan daring, hingga pelanggaran hak privasi warga (Setiawan & Utami, 2022). Oleh karena itu, literasi masyarakat terhadap perlindungan data pribadi dalam penggunaan sistem informasi online sangat diperlukan. Pemerintah Indonesia telah menetapkan regulasi berupa Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, yang menegaskan pentingnya pengelolaan data pribadi secara etis, aman, dan bertanggung jawab. Implementasi regulasi ini tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah sebagai penyelenggara sistem informasi, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat agar dapat melindungi data pribadinya dengan baik (Putri & Nugraha, 2023). Dalam konteks Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, penyuluhan mengenai keamanan data pribadi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat dalam menjaga keamanan informasi digital. Penyuluhan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya perilaku digital yang lebih aman, sehingga masyarakat mampu memanfaatkan sistem informasi online dengan bijak sekaligus melindungi hak-hak privasi mereka (Rasyid, 2024). Dengan demikian, kegiatan penyuluhan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan literasi digital masyarakat, tetapi juga mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan berbasis digital yang aman, transparan, dan berorientasi pada perlindungan data pribadi. Selain itu, peningkatan penggunaan sistem informasi online di tingkat kelurahan seringkali belum diimbangi dengan pemahaman masyarakat terkait risiko keamanan

***Penyuluhan Keamanan Data Pribadi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Online Pada Masyarakat Kelurahan Tettikenrarae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng***  
*Karanita<sup>1</sup>, Andi Zulkifli Nusri<sup>2</sup>, Sukriani<sup>3</sup>, Baso Sutrisno<sup>4</sup>, Alex Sandri Sikumbang<sup>5</sup>*

digital. Hal ini terlihat dari masih rendahnya kebiasaan masyarakat dalam menjaga kerahasiaan akun, penggunaan kata sandi yang lemah, serta kurangnya kewaspadaan terhadap potensi serangan siber seperti *phishing* maupun *malware*. Kondisi ini dapat menjadi celah bagi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan penyalahgunaan data pribadi. Oleh karena itu, penyuluhan mengenai keamanan data pribadi bukan hanya bersifat informatif, tetapi juga edukatif agar masyarakat mampu menerapkan praktik perlindungan data dalam aktivitas digital sehari-hari. Lebih jauh, penyuluhan ini diharapkan mampu memberikan transfer pengetahuan yang berkelanjutan, sehingga masyarakat di Kelurahan Tettikenrarae dapat menjadi subjek aktif dalam menjaga keamanan data pribadi mereka. Dengan meningkatnya kesadaran dan keterampilan digital, masyarakat akan lebih siap menghadapi era transformasi digital yang terus berkembang. Pada akhirnya, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat untuk melindungi individu dari ancaman kebocoran data, tetapi juga berkontribusi dalam membangun ekosistem pemerintahan digital yang aman, inklusif, dan berkelanjutan.

### **Metode Penelitian**

Berisi Pengabdian Masyarakat dilakukan di Kelurahan Tettikenrarae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, dan dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2025. Adapun susunan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Bentuk Kegiatan : Penyuluhan  
Peserta : Masyarakat Kelurahan Tettikenrarae  
Lama Kegiatan : 1 Hari (19.30 - 21.00)

Metode pelaksanaan program penyuluhan ini melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Pada tahap awal TIM Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat melakukan koordinasi dengan Kepala Kelurahan Tettikenrarae
- b. Observasi Tentang Kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. Penentuan jadwal kegiatan bersama Kepala Kelurahan Tettikenrarae.
- d. Registerasi Peserta
- e. Pemberian Materi Penyuluhan
- f. Evaluasi Penyuluhan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang akan

***Penyuluhan Keamanan Data Pribadi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Online Pada Masyarakat Kelurahan Tettikenrarae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng***  
*Karanita<sup>1</sup>, Andi Zulkifli Nusri<sup>2</sup>, Sukriani<sup>3</sup>, Baso Sutrisno<sup>4</sup>, Alex Sandri Sikumbang<sup>5</sup>*

dilakukan dalam pelaksanaan program, dalam berbagi manfaat dari program pembangunan dan evaluasi program pembanguana (Putri Astawa, 2020).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Hasil Berdasarkan hasil Penyuluhan serta melakukan tanya jawab kepada para peserta penyuluhan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi penyuluhan, ditandai dengan banyaknya pertanyaan, diskusi aktif, dan partisipasi selama kegiatan berlangsung.
2. Peningkatan pemahaman peserta tentang keamanan data dalam penggunaan system informasi.
3. Terbangunnya kesadaran kolektif dari tokoh masyarakat, perangkat desa, dan peserta penyuluhan untuk bersama-sama mengawasi aktivitas digital di lingkungan keluarga dan desa.
4. Distribusi materi edukatif dan media kampanye berupa brosur, leaflet, dan poster kepada peserta sebagai panduan praktis dalam Keamanan Data Pribadi Dalam Penggunaan Sistem Informasi di kehidupan sehari-hari.
5. Terciptanya rencana lanjutan untuk menyelenggarakan kegiatan serupa di tingkat dusun dan sekolah sebagai bentuk edukasi berkelanjutan kepada kelompok usia muda dan pelajar.

Berikut ini Hasil Kegiatan yang di Lakukan

1. Proses Pemberian Materi

***Penyuluhan Keamanan Data Pribadi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Online Pada Masyarakat Kelurahan Tettikenrarae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng***  
*Karanita<sup>1</sup>, Andi Zulkifli Nusri<sup>2</sup>, Sukriani<sup>3</sup>, Baso Sutrisno<sup>4</sup>, Alex Sandri Sikumbang<sup>5</sup>*



Pada Gambar di atas. Pada proses pemberian materi peserta didik antusias mengikutinya, itu dibuktikan dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada pemateri.

## **Pembahasan**

### ***Faktor Pendukung dan Penghambat***

Kegiatan penyuluhan keamanan data pribadi dalam penggunaan sistem informasi online di Kelurahan Tettikenrarae didukung oleh tingginya tingkat penggunaan perangkat digital di kalangan masyarakat, khususnya telepon pintar dan media sosial, sehingga materi yang disampaikan relevan

***Penyuluhan Keamanan Data Pribadi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Online Pada Masyarakat Kelurahan Tettikenrarae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng***  
*Karanita<sup>1</sup>, Andi Zulkifli Nusri<sup>2</sup>, Sukriani<sup>3</sup>, Baso Sutrisno<sup>4</sup>, Alex Sandri Sikumbang<sup>5</sup>*

dengan aktivitas sehari-hari peserta. Dukungan dari pihak pemerintah kelurahan dan aparat setempat juga menjadi faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan, terutama dalam hal koordinasi, penyediaan tempat, serta partisipasi masyarakat. Selain itu, meningkatnya kasus penipuan dan penyalahgunaan data secara daring menumbuhkan kebutuhan nyata akan edukasi keamanan data pribadi, yang berdampak pada tingginya antusiasme peserta. Ketersediaan narasumber yang memiliki kompetensi di bidang sistem informasi serta metode penyuluhan yang interaktif dan aplikatif turut mendukung efektivitas penyampaian materi, sehingga peserta lebih mudah memahami pentingnya menjaga keamanan data pribadi dalam penggunaan sistem informasi online.

Di sisi lain, pelaksanaan kegiatan ini juga menghadapi beberapa hambatan, antara lain tingkat literasi digital masyarakat yang belum merata, sehingga kemampuan peserta dalam memahami materi teknologi informasi berbeda-beda. Keterbatasan waktu pelaksanaan penyuluhan menyebabkan materi belum dapat disampaikan secara mendalam, khususnya pada sesi praktik langsung. Selain itu, akses internet yang belum stabil di beberapa wilayah menjadi kendala dalam melakukan demonstrasi penggunaan sistem informasi online secara optimal. Kurangnya kesadaran awal sebagian masyarakat terhadap risiko kebocoran data pribadi juga menjadi tantangan tersendiri, karena masih terdapat anggapan bahwa keamanan data bukan merupakan hal yang mendesak. Faktor lain yang turut menghambat adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendukung serta variasi usia peserta yang cukup beragam, sehingga memerlukan pendekatan dan metode penyampaian yang berbeda.

### ***Anggaran dan Jadwal Kegiatan***

#### **Anggaran**

Adapun anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tentang Penyuluhan Keamanan Data Pribadi dalam penggunaan Sistem Informasi online Di Kelurahan Tettin adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Rincian Anggaran

<b>NO.</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>JUMLAH (Rp)</b>
1.	Honor Pemateri	500.000
2.	Pembuatan Modul Pelatihan	1.000.000
3.	Biaya Administrasi/ATK	700.000
4.	Transportasi	200.000
5.	Konsumsi Peserta dan Panitia	1000.000
6.	Snack	300.000
7.	Penyusunan Laporan	1.300.000

***Penyuluhan Keamanan Data Pribadi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Online Pada Masyarakat Kelurahan Tettikenrarae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng***  
*Karanita<sup>1</sup>, Andi Zulkifli Nusri<sup>2</sup>, Sukriani<sup>3</sup>, Baso Sutrisno<sup>4</sup>, Alex Sandri Sikumbang<sup>5</sup>*

<b>Total</b>	<b>5.000.000</b>
--------------	------------------

Jadwal Kegiatan

Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan

<b>NO.</b>	<b>ACARA</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Registrasi	19.00	Panitia
2.	Pembukaan dan perkenalan oleh moderator	19.30	Moderator : Andi Zulkifli Nusri, S.Kom.,M.Kom
3.	Pembahasan Materi dan Notulen	19.30- 20.30	Pemateri oleh Karanita, S.SI.,M.M Notulen Oleh Sukriani
4.	Sesi Pertanyaan	20.3 – 21.00	Pemateri : Karanita, S.SI.,M.M Notulen : Sukriani
5.	Penutup	21.00–21.20	Moderator : Andi Zulkifli Nusri, S.Kom.,M.Kom

**SIMPULAN**

1. Kegiatan penyuluhan keamanan data pribadi dalam penggunaan sistem informasi online pada masyarakat Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perlindungan data pribadi dalam aktivitas digital sehari-hari.
3. Masyarakat memperoleh pemahaman terkait jenis data pribadi, potensi ancaman keamanan digital, serta langkah-langkah dasar dalam menjaga keamanan data saat menggunakan sistem informasi online.
4. Partisipasi dan antusiasme peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat di era transformasi digital.
5. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan tingkat literasi digital dan keterbatasan sarana pendukung, kegiatan tetap berjalan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi peserta.

***Penyuluhan Keamanan Data Pribadi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Online Pada Masyarakat Kelurahan Tettikenrarae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng***  
*Karanita<sup>1</sup>, Andi Zulkifli Nusri<sup>2</sup>, Sukriani<sup>3</sup>, Baso Sutrisno<sup>4</sup>, Alex Sandri Sikumbang<sup>5</sup>*

**DAFTAR PUSTAKA**

- Karanita Karanita, Muhajir Arman, Wahyulis Hersya 2025. *Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Bedah Rumah Di Desa Kampiri Kabupaten Soppeng Menggunakan Metode AHP*. RISTER Vol (2) No.1 Page 36- 41.
- Karanita,K.,& Hersya, W (2025). *Penyuluhan Tentang Bahaya Judi Online Pada Masyarat Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*.*Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*. 4 (1). 47-51.
- Andryana, E., & Irawan, M. (2023). *Perlindungan Data Pribadi dalam Era Digital: Tantangan dan Solusi*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, A., & Utami, D. (2022). *Keamanan Data Pribadi dalam Sistem Informasi Pemerintahan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, R., & Nugraha, H. (2023). *Hukum Perlindungan Data Pribadi di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Rasyid, M. (2024). *Literasi Digital dan Perlindungan Data Masyarakat Desa*. Makassar: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Nasution, A., & Pratama, Y. (2022). *Transformasi Digital dan Tantangan Keamanan Siber di Sektor Publik*. Surabaya: Airlangga University Press